

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepakbola di Indonesia sudah semakin berkembang, sehingga banyaknya pelatih asing yang berkualitas direkrut untuk menjadi pelatih klub professional di Liga 1 Indonesia hingga di Tim Nasional Indonesia, serta banyaknya akademi sepakbola di Indonesia yang menggunakan jasa pelatih asing untuk membina, mendidik, mengedukasi serta melatih teknik dasar para pemain sepakbola di Indonesia. Teknik dasar sangat penting bagi pemain sepakbola, jika tidak di ajarkan sejak dini maka akan berpengaruh pada perkembangan permainan sepakbola di masa yang akan datang pada saat menjadi pemain professional.

Teknik dasar sepakbola yang diajarkan sejak dini antara lain, menggiring bola (*dribbling*), mengoper (*passing*), menahan bola (*control*), menghalangi lawan (*tackle*), merebut bola (*intercept*), menyundul bola (*heading*), dan menendang bola (*shooting*), tanpa disadari bahwa teknik dasar ini sering sekali dilakukan dan teknik dasar ini biasanya sangat menentukan sejauh mana kemampuan individu pemain dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar. Salah satu teknik dasar yang harus ditekuni seorang pemain sepakbola adalah *passing* karena *passing* dilakukan untuk memulai suatu permainan dalam sepakbola dan begitu juga *passing* dapat menentukan sebuah identitas klub dalam sistem bermain sepakbola, serta melalui *passing* dapat melakukan penyerangan ke pertahanan lawan.

Pada sepakbola *modern* klub-klub eropa sangat menuntut tinggi kepada para pemainnya untuk dapat melakukan penguasaan bola selama mungkin dengan cara melakukan *passing* bergerak ataupun dengan *passing* pendek. Kita dapat sering melihat di Liga Inggris bagaimana Liverpool dan Manchester City bermain, pemainnya selalu menekan lawan dengan *passing* bergerak ataupun *passing* pendek dan menguasai bola selama mungkin dengan baik. Para pemain di eropa sudah sangat terampil sekali melakukan teknik dasar *passing* sejak dini sehingga pada saat mereka bermain

sepakbola professional para pelatih tidak mendapatkan kesulitan dalam melatih strategi apa yang diinginkan untuk bermain.

Sedangkan di Sepakbola Indonesia sendiri *passing* masih menjadi suatu kendala bagi para pemain, masih banyaknya para pemain menganggap teknik *passing* yang terpenting adalah bola berpindah arah dari satu titik ke titik lainnya tanpa mempertimbangkan ketepatan dan juga kecepatan aliran bola. Ini juga yang menjadi perhatian khusus pelatih Tim Nasional Indonesia Shin Tae Young pada saat pertama kali melatih Tim Nasional Indonesia dimana fokusnya pada saat itu adalah memperbaiki kualitas teknik dasar *passing*, dan hingga pada saat ini pun pemain Tim Nasional kelompok umur tetap diajarkan teknik dasar *passing*. Kurangnya pemahaman pemain tentang *passing* yang baik dan benar membuat para pelatih selalu fokus dalam melatih teknik dasar *passing*, ini semua bertujuan untuk meningkatkan akurasi atau ketepatan dalam melakukan *passing* dan juga dapat mengukur bobot kekuatan *passing* itu sendiri.

Pada Liga 1 Indonesia terdapat statistik hasil pertandingan dimana dalam 1 pertandingan selama 90 menit setiap tim kurang lebih melakukan *passing* sebanyak 300-500 kali *passing*, ini menunjukkan pentingnya *passing* dalam permainan sepakbola diman *passing* dapat menguasai jalannya pertandingan dan juga bias memberikan kemenangan.



*Gambar 1.1 Statistik Pertandingan Liga 1*

*Passing* yang dilakukan tidak hanya terus kedepan namun juga dapat dilakukan kebelakang, kesamping kanan dan kesamping kiri, ini bertujuan untuk dapat menguasai bola selama mungkin dan juga untuk membongkar pertahanan lawan. *Passing* juga dapat dilihat jarak teman yang akan di *passing* agar dapat diukur bobot kekuatan *passing* tersebut. Teknik dasar *passing* sangat penting dikenalkan sejak dini bagi para pemain sepakbola, dimana dengan kita melatih *passing* pemain sejak dini dapat meningkatkan kualitas, akurasi dan kekuatan dari *passing* itu sendiri.

Keterampilan *passing* dalam sepakbola dan kebutuhan akan pengukuran yang objektif sangat penting untuk diperhatikan, pengembangan alat tes *passing* sepakbola diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan teknis para pemain sepakbola secara efektif dan efisien. Alat tes ini dapat membantu pelatih dan pemain dalam mengukur tingkat akurasi, kecepatan, dan kekuatan *passing* mereka. Dengan adanya alat tes ini, pemain dapat melacak perkembangan keterampilan *passing* mereka dari waktu ke waktu, sehingga memungkinkan untuk melakukan penyesuaian latihan yang diperlukan guna meningkatkan performa permainan mereka.

Penilaian keterampilan *passing* selama ini seringkali dilakukan secara subjektif oleh pelatih, yang bisa menimbulkan variasi penilaian dan potensi bias. Selain itu, metode konvensional kurang mampu memberikan data kuantitatif yang akurat mengenai kecepatan, arah, dan presisi *passing* seorang pemain. Hal ini menjadi kendala dalam proses evaluasi dan pengembangan pemain, terutama di tingkat profesional dan akademi.

Perkembangan teknologi dan berbagai inovasi dalam alat serta metode pengukuran kinerja atlet telah dikembangkan. Dalam konteks sepakbola, integrasi teknologi dalam alat tes *passing* dapat menawarkan solusi yang lebih objektif, akurat, dan efisien. Alat ini bisa dirancang untuk mengukur berbagai parameter penting seperti kecepatan bola, akurasi *passing*, serta reaksi pemain dalam situasi permainan yang berbeda.

Pada saat ini terdapat keterbatasan dalam alat tes *passing* sepakbola yang tersedia. Beberapa alat tes mungkin tidak memberikan hasil yang akurat atau kurang memadai dalam mengukur berbagai aspek *passing* seperti akurasi, kecepatan, dan

konsistensi. Oleh karena itu, pengembangan alat tes passing sepakbola yang lebih canggih dan dapat diandalkan menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam dunia sepakbola modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat tes passing sepakbola yang inovatif, akurat, dan efisien. Dengan adanya alat tes yang lebih baik, diharapkan para pelatih dan pemain sepakbola dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam kemampuan passing mereka, sehingga dapat melatih dengan lebih terarah dan efektif. Selain itu, pengembangan alat tes ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam pengembangan teknik dan strategi permainan sepakbola yang lebih baik di masa depan.

Pentingnya pengembangan alat tes tersebut dapat membantu pelatih atau tim pelatih untuk melakukan evaluasi yang efektif terhadap para pemain, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan strategi tim secara keseluruhan. Dengan menggunakan alat tes yang tepat dan terukur, akan memudahkan dalam menentukan area yang perlu ditingkatkan oleh setiap pemain, sehingga dapat membawa dampak positif dalam peningkatan kemampuan individual maupun kolektif dalam tim sepakbola.

Dalam pengembangan alat tes passing sepakbola, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Pertama, alat tersebut harus mampu mengukur berbagai aspek dari passing, termasuk akurasi, kecepatan, dan konsistensi. Selain itu, alat tersebut juga harus dapat memberikan umpan balik yang berguna kepada pemain dan pelatih untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan passing mereka.

Alat tes passing juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam seleksi pemain, baik di tingkat klub maupun tim nasional. Data yang dihasilkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih obyektif, mengurangi faktor subjektivitas, dan meningkatkan peluang untuk menemukan talenta berbakat dengan kemampuan passing yang unggul. Pengembangan alat tes passing sepakbola tidak hanya bermanfaat untuk pelatih dan pemain, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan ilmu olahraga dan teknologi. Ini sejalan dengan tren global dalam olahraga yang semakin mengandalkan data dan analisis untuk meningkatkan kinerja dan hasil kompetitif.

Oleh sebab itu peneliti akan membuat alat tes *passing* sepakbola dengan 4 (empat) sudut *passing* (depan, belakang, kanan dan kiri) untuk menyesuaikan situasi di dalam permainan sepakbola sesungguhnya, dengan dibantu alat sensor cahaya serta suara untuk dapat menstimulus reaksi dalam mengambil keputusan dalam melakukan *passing*. Alat ini diharapkan dapat membawa dampak positif dalam pembinaan pemain sepakbola, meningkatkan standar pelatihan, dan pada akhirnya, memperkaya kualitas permainan sepakbola secara keseluruhan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Rendahnya pemahaman pemain tentang teknik dasar *passing*.
2. Kurangnya stimulus atau variasi latihan teknik dasar *passing*.
3. Kesulitan para pelatih dalam meningkatkan teknik dasar *passing* pada saat memasuki tingkat sepakbola profesional

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* dan kualitas bobot kekuatan *passing* agar dapat dijadikan sebuah program latihan sehingga dapat meningkatkan pemahaman pemain tentang *passing*.

## **C. Perumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan penjelasan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyusun perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Alat Tes *Passing* Sepakbola Rancangan Peneliti?

## **D. Tujuan Penelitian**

Manfaat utama dari penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari rancangan peneliti tentang pengembangan alat tes *passing*, dengan menghasilkan produk alat test *passing* yang dapat membantu para pelatih dan pemain merasakan seperti dalam permainan sepakbola yang sebenarnya, dengan

mengedepankan *sport since* dan juga dapat menjadikan tolak ukur bagi para pelatih untuk membuat program latihan bagi pemain. Penelitian yang dilakukan ini bermanfaat dan diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan solusi bagi para pelatih sepakbola.

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya penelitian yang telah ada di bidang olahraga sepakbola sebagai penambah wawasan dalam khasanah ilmu keolahragaan.
- b. Sebagai ilmu pengetahuan yang baru bagi pelatih dan pemain dimana penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknik dasar *passing*.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian pengembangan alat test *passing* ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang ilmuwan.

#### 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi pemain sepakbola adalah dapat memudahkan dalam peningkatan teknik dasar *passing* sepakbola.
- b. Bagi pelatih adalah dapat menggunakan alat test *passing* ini untuk memudahkan dalam menilai peningkatan teknik dasar *passing* sepakbola pemain dan dapat di tingkatkan secara efektif dan akurat.
- c. Bagi masyarakat adalah dapat mengetahui informasi tentang pengembangan alat test *passing* pada olahraga sepakbola.

### E. State Of The Art

Dari beberapa riset yang telah dilakukan, belum ada yang secara terperinci dan khusus membahas tentang Pengembangan Alat Test *Passing*. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk secara rinci dan khusus mengkaji keterbaruan tersebut.

Berikut adalah eksplorasi studi literatur untuk menemukan gap dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat ditetapkan *State of The Art* dari penelitian ini:

Tabel. 1.1 State Of the Art

No	Nama Penulis, Tahun	Hasil
1.	(Pujiyanto et al., 2020)	Dijelaskan bahwa dengan memberikan perlakuan dengan berbagai macam model latihan <i>passing</i> dari tingkatan yang mudah ke yang sulit serta dilakukan berulang-ulang maka dapat memperbaiki dan meningkatkan teknik dasar <i>passing</i>
2.	(Gusryanda & Suhairi, 2023)	Pada penelitian ini metode yang di terapkan untuk meningkatkan keterampilan <i>passing</i> dengan gaya mengajar <i>cooperative learning</i> , dimana diharapkan teman yang sudah mahir dapat membantu dan mengarahkan teman yang belum mahir sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa ingin lebih untuk melakukan <i>passing</i> .
3.	(Rifqi & Syafii, 2022)	Dengan menggunakan latihan <i>el rondo</i> dan kombinasi <i>passing</i> 1-2 sentuhan diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan kekuatan <i>passing</i> itu sendiri, dimana pemain membentuk lingkaran dan pemain mengusai bola selama mungkin di dalam lingkaran ada beberapa pemain yang melakukan tekanan sehingga membuat pemain yang mengusai bola untuk melakukan kombinasi <i>passing</i> 1-2 sentuhan.
4.	(Prakosoadji, 2023)	Metode test <i>passing</i> yang dilakukan dengan membuat 4 kotak box yang berhadapan dengan tambahan lampu indicator untuk menentukan target <i>passing</i> , di harapkan dengan alat test tersebut dapat mengetahui kualitas <i>passing</i> pemain tersebut.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk mengetahui kebermanfaatan untuk pemahaman pemain dan pelatih. Berdasarkan hal tersebut peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu:

### 1. Bagi Pelatih

Untuk membantu pemain memahami konsep teknik dasar *passing* yang baik dan benar, serta dapat membuat perencanaan program latihan untuk meningkatkan dan mengembangkan teknik dasar *passing* kedalam latihan.

### 2. Bagi Pemain

Pemain dapat lebih mudah memahami dan meningkatkan akurasi serta kekuatan dalam melakukan *passing*, mengurangi kesalahan dasar dalam melakukan *passing* pada saat bertanding. Pemain menjadi lebih termotivasi kembali untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan *passing* tersebut.

## G. Road Map Penelitian

*Road Map* atau sering disebut sebagai 'peta jalan' dalam konteks penelitian ini mencakup tiga komponen esensial yang saling terkait. Komponen-komponen tersebut meliputi:

- 1) penelitian yang telah dilaksanakan
- 2) penelitian yang akan dilakukan dalam periode saat ini
- 3) penelitian yang pada periode berikutnya guna menuntun peneliti mencapai tujuan akhirnya.

Dalam konteks penelitian, data *road map*, peneliti diharapkan mampu mengarahkan perencanaan, arah, dan target luaran dari penelitian yang dilakukan. *Road map* penelitian dapat diilustrasikan melalui tabel berikut.



Gambarl. 1.2 Road Map Penelitian

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*